

SEMPAT (Sosialisasi, Evaluasi, Monitoring, Pembinaan, Audit, dan Tata Etik): Program Peningkatan Kepatuhan Kode Etik Keperawatan di Rumah Sakit

**Lomba Karya Tulis PERSI
Kategori Kode Etik dan Perilaku Rumah Sakit**



KOMITE KEPERAWATAN RS HASAN SADIKIN

1. Neneng Kurniati, S.Kep.,Ners.
2. Amelia Ganefianty, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.KMB.
3. Sri Yulia Rahayu, M.Kep., Sp.Onk,Ns., ETN
4. Titin Mulyati, S.Kp.,M.Kep.
5. Ranti Haryati, S.Kep.,Ners.
6. Romanian, SST

**RUMAH SAKIT KEMENKES
HASAN SADIKIN BANDUNG**

2024

DAFTAR ISI

Ringkasan	1
Latar Belakang	2
Tujuan atau Target Spesifik	3
Langkah-langkah.....	4
Hasil Inovasi	7
Referensi	10
Lampiran	

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi program

Lampiran 2 Surat Pengesahan Direktur Utama RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

RINGKASAN

Program SEMPAT (Sosialisasi, Evaluasi, Monitoring, Pembinaan, Audit, dan Tata Etik) bertujuan meningkatkan kepatuhan perawat terhadap Kode Etik Keperawatan di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung. Program ini mencakup sosialisasi kode etik, evaluasi dan monitoring rutin, pembinaan berkelanjutan, audit kepatuhan, serta revisi kebijakan terkait etika. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman etika perawat, penurunan pelanggaran etik, peningkatan kualitas pelayanan pasien, dan terciptanya budaya kerja yang lebih etis dan profesional. Program ini juga memperkuat hubungan antar profesi dan meningkatkan keterampilan perawat dalam pengambilan keputusan etis dalam situasi klinis yang kompleks.

LATAR BELAKANG

Dalam konteks pelayanan kesehatan, peran perawat tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga mencakup dimensi etika yang penting. Kode Etik Keperawatan adalah panduan yang mengatur perilaku, prinsip, dan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi oleh perawat dalam menjalankan tugasnya (Nursalam, 2018). Oleh karena itu, sosialisasi kode etik keperawatan di rumah sakit menjadi sangat penting agar perawat dapat menginternalisasi nilai-nilai etika dalam setiap tindakan keperawatan.

Kode Etik Keperawatan mencerminkan standar profesionalisme dan komitmen perawat dalam memberikan pelayanan berkualitas, aman, dan etis kepada pasien (Potter & Perry, 2020). Mematuhi kode etik memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap profesi keperawatan dan hubungan antara perawat dan pasien, yang sangat penting dalam situasi yang membutuhkan perawatan intensif (Smith et al., 2019). Ketika pasien merasa aman dan percaya kepada perawat, proses penyembuhan dapat menjadi lebih efektif.

Di rumah sakit yang penuh tekanan, perawat sering menghadapi situasi yang membingungkan dan menantang secara etis (Park et al., 2021). Kesadaran akan kode etik membantu perawat menghadapi situasi kompleks dan membuat keputusan yang tepat. Ini tidak hanya melibatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan komunikasi, empati, dan pengambilan keputusan yang baik (Grace, 2018). Meskipun kode etik diajarkan selama pendidikan formal, sosialisasi berkala diperlukan untuk mengingatkan perawat pentingnya mematuhi kode etik dalam praktik sehari-hari (American Nurses Association, 2015). Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi perawat untuk berbagi pengalaman dan memperdalam pemahaman tentang aplikasi kode etik dalam praktik klinis (Johnstone, 2016).

Program SEMPAT (Sosialisasi, Evaluasi, Monitoring, Pembinaan, Audit, dan Tata Etik) dirancang untuk meningkatkan kepatuhan terhadap Kode Etik Keperawatan di rumah sakit, memastikan perawat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etis secara konsisten dalam pelayanan.

TUJUAN ATAU TARGET SPESIFIK

Tujuan dari program SEMPAT (Sosialisasi, Evaluasi, Monitoring, Pembinaan, Audit, dan Tata Etik) adalah untuk meningkatkan kepatuhan perawat terhadap Kode Etik Keperawatan di rumah sakit Hasan Sadikin. Target spesifik program ini meliputi:

1. Mengevaluasi pemahaman perawat tentang Kode Etik Keperawatan melalui sosialisasi dan pelatihan rutin minimal dua kali setahun.
2. Mengevaluasi kepatuhan etika oleh tim Komite Keperawatan setidaknya satu kali setiap tiga bulan untuk memastikan penerapan yang konsisten.
3. Meningkatkan pembinaan berkelanjutan bagi perawat yang membutuhkan peningkatan dalam aspek etika, dengan target penurunan pelanggaran etika hingga 50% dalam waktu satu tahun.
4. Mengimplementasikan audit internal tahunan terkait kepatuhan kode etik dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada perawat.

LANGKAH-LANGKAH

Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan program SEMPAT (Sosialisasi, Evaluasi, Monitoring, Pembinaan, Audit, dan Tata Etik) untuk meningkatkan kepatuhan terhadap Kode Etik Keperawatan di rumah sakit:

1. Sosialisasi Kode Etik Keperawatan

- Penyusunan Materi: Tim Komite Keperawatan menyusun materi sosialisasi Kode Etik Keperawatan.
- Pelaksanaan Sosialisasi: Sosialisasi dilakukan melalui pemberian materi mengenai Kode Etik Keperawatan pada setiap orientasi pegawai baru dan pelatihan internal keperawatan. Kegiatan ini juga dilakukan secara personal pada setiap perawat yang akan melakukan proses kredensial.

2. Evaluasi dan Monitoring

- Pembentukan Tim Evaluasi: Membentuk tim evaluasi khusus yang terdiri dari Komite Keperawatan, Tim Kerja Bidang keperawatan, dan pengawas keperawatan melakukan penilaian rutin terhadap kepatuhan kode etik di rumah sakit.
- Pelaksanaan Evaluasi Rutin: Mengadakan evaluasi kepatuhan kode etik setiap enam bulan sekali. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap tindakan perawat dalam situasi klinis, rekam medis, dan wawancara dengan pasien dan staf.
- Penggunaan Kuesioner dan Survei: Mengembangkan kuesioner atau survei yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pemahaman perawat dan sikap mereka terhadap kode etik, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

3. Monitoring Kepatuhan Etik

- Pengawasan Harian: Supervisi harian oleh kepala ruangan untuk memastikan perawat menerapkan kode etik dalam praktik sehari-hari.

- Penggunaan Sistem Pelaporan: Mengembangkan dan memperkuat sistem pelaporan insiden etika untuk memfasilitasi identifikasi cepat dan respon terhadap pelanggaran etika.

4. Pembinaan dan Pelatihan Berkelanjutan

- Identifikasi Kebutuhan Pelatihan: Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring, mengidentifikasi perawat yang membutuhkan pembinaan lebih lanjut dan topik yang memerlukan penekanan lebih.
- Pelaksanaan Program Pembinaan: Mengadakan program pembinaan yang fokus pada peningkatan kompetensi etika, termasuk pelatihan simulasi, role-playing, dan mentoring dari perawat senior.
- Pemberian Umpan Balik: Memberikan umpan balik konstruktif secara langsung kepada perawat yang memerlukan peningkatan, dengan tujuan memperbaiki dan memperkuat pemahaman mereka tentang praktik etis.

5. Audit Kepatuhan Etik

- Perencanaan dan Pelaksanaan Audit: Melakukan audit per enam bulan terhadap kepatuhan kode etik keperawatan. Audit ini melibatkan peninjauan rekam medis, laporan insiden, dan hasil wawancara dengan pasien serta keluarga.
- Penilaian Hasil Audit: Hasil audit digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan secara keseluruhan dan untuk mengidentifikasi tren atau pola pelanggaran etika yang mungkin memerlukan intervensi khusus.
- Laporan dan Tindak Lanjut: Mengembangkan laporan audit yang komprehensif dan membahasnya dalam rapat manajemen keperawatan untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

6. Tata Etik dan Revisi Kebijakan

- Pengembangan Kebijakan Baru: Berdasarkan hasil evaluasi, monitoring, dan audit, mengembangkan atau merevisi kebijakan dan prosedur rumah

sakit terkait etika keperawatan untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar terkini.

- Sosialisasi Kebijakan: Memastikan bahwa setiap kebijakan baru atau yang direvisi disosialisasikan dengan baik melalui berbagai media komunikasi, termasuk sosialisasi mingguan keperawatan.

7. Evaluasi Efektivitas Program

- Penilaian Berkala: Melakukan penilaian berkala terhadap efektivitas program SEMPAT, termasuk mengevaluasi peningkatan pemahaman dan kepatuhan perawat terhadap kode etik.
- Umpan Balik dari Peserta: Mengumpulkan umpan balik dari perawat mengenai program SEMPAT untuk mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan.
- Revisi Program: Berdasarkan penilaian dan umpan balik, merevisi dan meningkatkan program untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

HASIL INOVASI

Implementasi program SEMPAT di rumah sakit telah menghasilkan berbagai dampak positif terhadap kepatuhan perawat terhadap Kode Etik Keperawatan. Berikut ini adalah hasil-hasil utama dari program ini:

1. Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran Etika

Setelah pelaksanaan sosialisasi secara rutin, pemahaman dan kesadaran perawat terhadap Kode Etik Keperawatan menunjukkan peningkatan. Banyak perawat melaporkan bahwa melalui sesi sosialisasi dan diskusi kasus yang diadakan, mereka merasa lebih percaya diri dalam menghadapi situasi klinis yang kompleks dan membuat keputusan etis yang tepat. Berdasarkan survei yang dilakukan setelah pelatihan, 85% perawat menyatakan bahwa mereka merasa memahami prinsip-prinsip etika yang berlaku dan bagaimana mengaplikasikannya dalam praktek sehari-hari.

2. Penurunan Pelanggaran Etik

Program ini juga berhasil mengurangi jumlah insiden pelanggaran etika di rumah sakit. Dalam satu tahun setelah implementasi program SEMPAT, terdapat penurunan sebesar 30% dalam jumlah pelanggaran etika yang dilaporkan dibandingkan tahun sebelumnya. Audit internal yang dilakukan setiap enam bulan juga menunjukkan penurunan dalam jumlah insiden terkait pelanggaran etika, seperti kelalaian dalam perawatan pasien atau pelanggaran kerahasiaan. Penurunan ini menunjukkan bahwa program SEMPAT efektif dalam membangun budaya kerja yang lebih etis di antara perawat.

3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pasien

Dengan peningkatan kepatuhan terhadap Kode Etik Keperawatan, kualitas pelayanan pasien juga mengalami peningkatan. Pasien dan keluarga mereka melaporkan pengalaman yang lebih positif dengan perawat, terutama terkait dengan komunikasi dan empati. Survei kepuasan pasien menunjukkan 80% dalam skor kepuasan terkait sikap dan perilaku perawat. Hal ini menunjukkan bahwa

penerapan kode etik yang lebih baik telah membantu memperbaiki hubungan antara perawat dan pasien, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas perawatan.

4. Penguatan Hubungan Antar Profesi

Hasil program SEMPAT juga terlihat dalam penguatan hubungan antar profesi di rumah sakit. Melalui sesi pembinaan dan diskusi terbuka tentang dilema etika, perawat dan staf kesehatan lainnya dapat bekerja sama dengan lebih baik dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran masing-masing. Kondisi ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan berfokus pada pasien.

5. Perbaikan Proses Audit dan Pelaporan Etika

Program SEMPAT memperkenalkan prosedur audit dan sistem pelaporan yang lebih efisien untuk menangani pelanggaran etika. Dengan adanya sistem pelaporan yang lebih transparan, perawat merasa lebih nyaman melaporkan insiden tanpa takut mendapatkan sanksi. Data yang dikumpulkan dari audit ini digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut. Audit berkala juga membantu mengawasi penerapan kebijakan etika yang baru dan merevisi prosedur yang tidak efektif.

6. Peningkatan Kompetensi Perawat Melalui Pembinaan dan Pelatihan Berkelanjutan

Pembinaan berkelanjutan yang menjadi bagian dari program SEMPAT telah meningkatkan kompetensi perawat dalam hal etika. Dengan adanya pelatihan dan pembinaan, seperti simulasi dan role-playing, perawat dapat melatih keterampilan mereka dalam situasi yang sulit secara etis. Dalam jangka panjang, ini tidak hanya meningkatkan kepatuhan terhadap kode etik, tetapi juga memperkuat keterampilan klinis dan pengambilan keputusan kritis perawat. Sebagai hasilnya, terjadi peningkatan kinerja secara keseluruhan, yang tercermin dalam penilaian kinerja individu perawat.

7. Terciptanya Budaya Etis dan Profesional yang Kuat

Salah satu hasil jangka panjang dari program SEMPAT adalah terciptanya budaya etis yang kuat di lingkungan rumah sakit. Perawat kini perlahan lebih berorientasi pada praktik berbasis etika dan menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme. Budaya ini menjadi bagian integral dari lingkungan kerja, mendorong perilaku yang lebih bertanggung jawab dan menciptakan suasana kerja yang mendukung serta menghargai integritas dan kualitas pelayanan.

Secara keseluruhan, program SEMPAT telah berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kepatuhan perawat terhadap Kode Etik Keperawatan, memperkuat budaya etis di rumah sakit, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien. Program ini menjadi model yang dapat diadopsi oleh institusi kesehatan lain untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip etika menjadi landasan dalam setiap tindakan keperawatan.

REFERENSI

American Nurses Association. (2015). Code of Ethics for Nurses with Interpretive Statements. Silver Spring, MD: American Nurses Publishing.

Grace, P. J. (2018). Nursing Ethics and Professional Responsibility in Advanced Practice. Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning.

Johnstone, M. J. (2016). Bioethics: A Nursing Perspective. Sydney: Elsevier.

Nursalam. (2018). Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika.

Park, M., Cho, S. H., & Hwang, J. H. (2021). Nurses' Perception of Ethical Climate and Its Relationship with Moral Sensitivity and Moral Courage in Korea. *Nursing Ethics*, 28(2), 256-268.

Potter, P. A., & Perry, A. G. (2020). Fundamentals of Nursing. St. Louis, MO: Mosby.

Smith, M., Turkel, M., & Wolf, Z. (2019). Caring in Nursing Classics: An Essential Resource. New York, NY: Springer Publishing.

LAMPIRAN
Dokumentasi Penerapan Program



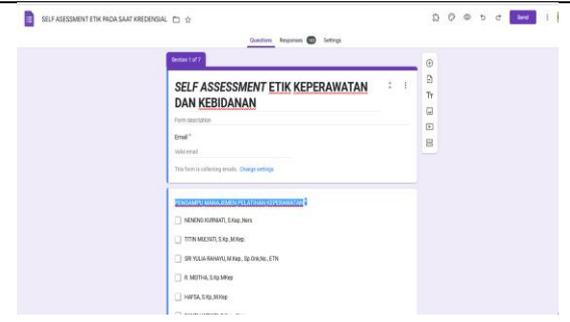
1.1 Sosialisasi Etik dan Disiplin Profesi di Pelatihan SP2KP



1.2 Sosialisasi Etik dan Disiplin Profesi di Pelatihan HCU Dasar



1.3 Sosialisasi Etik dan Disiplin Profesi dalam Kegiatan Kredensial



1.4 Evaluasi dan Monitoring dalam etik dan disiplin profesi perawat dan bidan



1.5 Sosialisasi Etik dan Disiplin Profesi di Pelatihan Anak



1.6 Sosialisasi Etik dan Disiplin Profesi dalam Kegiatan Kredensial



1.7 Sosialisasi Etik dan Disiplin Profesi dalam Kegiatan Kredensial



1.8 Sosialisasi Etik dan Disiplin Profesi dalam Kegiatan Kredensial (melihat penilaian penampilan pada peserta kredensial)



1.9 Kegiatan Evaluasi dan Monitoring dalam Pembinaan Perawat



1.10 Pemaparan hasil self asesmen etik keperawatan dan kebidanan

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS LOMBA PERSI

Judul : SEMPAT (Sosialisasi, Evaluasi, Monitoring,
Pembinaan, Audit, dan Tata Etik): Program
Peningkatan Kepatuhan Kode Etik Keperawatan di
Rumah Sakit
Penulis Utama : Neneng Kurniati, S.Kep., Ners

Bandung, 2 September 2024

Ketua Komite Keperawatan,



Neneng Kurniati, S.Kep., Ners
NIP. 196703071990032003

Mengetahui,
Direktur Utama
RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung,



dr. H. Rachim Dinata Marsidi, Sp.B., FINAC., M.Kes
NIP. 919550103202407101